

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi dalam penanaman nilai-nilai multikultural terhadap siswa repatriasi di SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu dilaksanakan dengan internalisasi penanaman nilai-nilai multikultural melalui materi, media dan metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan proyek, dan penyelesaian masalah, serta penanaman nilai-nilai multikultural yang dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan diluar sekolah.
2. Nilai-nilai multikultural yang ditanamkan pada siswa repatriasi di SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu telah dilaksanakan dengan baik melalui mengajarkan pengetahuan multikultural (*multikultural knowing*) dan menumbuhkan perasaan terhadap multikultural (*multikultural feeling*) siswa diharapkan memiliki kesadaran multikultural, yang mana dengannya para siswa yang memiliki latar belakang perbedaan tersebut pada akhirnya bisa dapat hidup bersama dalam keharmonisan (*living in harmony*) dengan menerapkan prinsip nilai toleransi, demokrasi, kesetaraan, cinta damai dan keadilan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan mampu senantiasa menanamkan nilai-nilai multikultural yang sesuai dengan siswa di sekolah, serta dapat menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman, dan tentram untuk semua siswa repatriasi di SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Kepada para guru dan civitas akademik diharapkan senantiasa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk semua siswa yang ada di sekolah, serta dapat bekerja sama dalam memberikan pengaruh yang positif terutama dalam aspek Pendidikan multikultural yang
3. Kepada lembaga pendidikan terkait agar tidak hanya menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural, namun juga dapat mengembangkan pendidikan Islam yang berbasis multikultural hingga dapat mengembangkannya menggunakan pendekatan pendekatan transformatif hingga pada aksi sosial. Dengan harapan ketika sudah menggunakan pendekatan aksi sosial, signifikansi dari pendidikan Islam berbasis multikultural ini akan bisa sangat dirasakan di dalam masyarakat yang multikultural